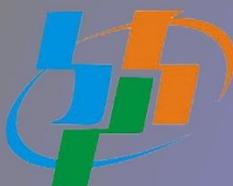


# Statistik Kunjungan Wisatawan Provinsi Sulawesi Utara 2015

*Tourists Visit Statistics Sulawesi  
Utara Province 2015*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA**



# Statistik Kunjungan Wisatawan Provinsi Sulawesi Utara 2015

*Tourists Visit Statistics Sulawesi  
Utara Province 2015*



# **STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN PROVINSI SULAWESI UTARA 2015**

<b>No. ISBN</b>	: 978-602-1003-36-7
<b>No. Publikasi</b>	: 71521.1550
<b>Katalog BPS</b>	: 8401001.71
<b>Ukuran Buku</b>	: 21 X 29.7 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	: vii + 47 Halaman
<b>Naskah</b>	: Seksi Niaga dan Jasa Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
<b>Penyunting</b>	: Seksi Diseminasi dan Layan Statistik Provinsi Sulawesi Utara
<b>Gambar Kulit</b>	: Seksi Diseminasi dan Layan Statistik Provinsi Sulawesi Utara
<b>Diterbitkan oleh</b>	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
<b>Dicetak oleh</b>	:

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## KATA PENGANTAR

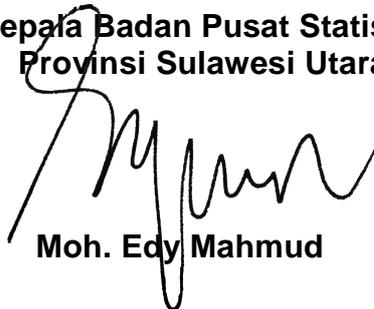
Publikasi **Statistik Kunjungan Wisatawan Provinsi Sulawesi Utara 2015** ini merupakan publikasi rutin tahunan yang disusun dan disajikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jendral Imigrasi.

Data yang disajikan mencakup: jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pangsa pasar utama, dan pola kunjungan. Selain itu, publikasi ini juga memuat data lama tinggal wisatawan mancanegara dan lama tinggal wisatawan Indonesia di Sulawesi Utara.

Terima kasih, dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama Direktorat Jendral Imigrasi yang telah memungkinkan publikasi ini diterbitkan.

Manado, September 2016

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara,**



**Moh. Edy Mahmud**

## **FOREWORD**

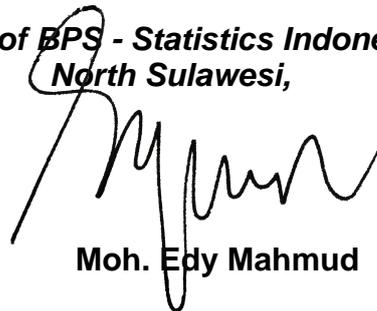
*The publication of **Tourists Visit Statistics Sulawesi Utara Province 2015** is an annual publication which has been compiled and presented by BPS-Statistics Indonesia based on secondary data obtained from the Directorate general of Immigration.*

*The statistics presented in this publication covers of visitors arrivals, major market, and seasonal pattern. Moreover, this publication also presents length of stay of international visitors and length of stay of Indonesian visitors in North Sulawesi.*

*We are grateful and thank to all institutions which have supported in compiling the data, particularly to the Directorate General of Immigration, which make this publication available.*

*Manado, September 2016*

**Head of BPS - Statistics Indonesia  
North Sulawesi,**



**Moh. Edy Mahmud**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>FOREWORD</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI/CONTENTS</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK/LIST OF FIGURES</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES</b>	<b>v</b>
<b>PENJELASAN RINGKAS/EXPLANATORY NOTES</b>	
<b>PENDAHULUAN/INTRODUCTION</b>	<b>1</b>
<b>PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/ DATA COLLECTING AND ANALYZING</b>	<b>3</b>
<b>RUANG LINGKUP/SCOPE</b>	<b>4</b>
<b>KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPT AND DEFINITION</b>	<b>4</b>
<b>ULASAN SINGKAT/HIGHLIGHT</b>	<b>10</b>
<b>1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara</b>	<b>11</b>
<b>2. Pangsa Pasar Utama</b>	<b>14</b>
<b>3. Pola Kunjungan</b>	<b>18</b>
<b>4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara)     pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel Per Bulan</b>	<b>22</b>
<b>5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang     Berdasarkan Kelas Hotel Per Bulan</b>	<b>25</b>
<b>6. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu     Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel     Per Bulan</b>	<b>28</b>
<b>TABEL TABEL/TABLES</b>	<b>31</b>

## DAFTAR GRAFIK / LIST OF FIGURES

<b>Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2010 – 2015 (kunjungan)</b>	<b>12</b>
<b>Grafik 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara Tahun 2015 Menurut Kebangsaan</b>	<b>15</b>
<b>Grafik 3. Kedatangan Wisatawan Mancanegara Tahun 2015 per Bulan</b>	<b>19</b>
<b>Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan (Hari)</b>	<b>23</b>
<b>Grafik 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan (Hari)</b>	<b>26</b>
<b>Grafik 6. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel Per Bulan (Hari)</b>	<b>29</b>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

<b>Tabel 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara Tahun 2015 Menurut Kebangsaan</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara Tahun 2015 per Bulan</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 3. Jumlah Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Per Bulan Tahun 2004 - 2015</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4. Jumlah dan Persentase Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Per Bulan Tahun 2014 dan 2015</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 5. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Per Bulan (Januari – Juni) Tahun 2014</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 5. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Per Bulan (Juli - Desember) Tahun 2014</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 6. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Per Bulan (Januari – Juni) Tahun 2015</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 6. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Per Bulan (Juli - Desember) Tahun 2015</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 7. Jumlah dan Persentase Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Negara Asal Tahun 2014 dan 2015</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 8. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2015</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Per Bulan Di Sulawesi Utara Tahun 2015</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 10. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Per Bulan Di Sulawesi Utara Tahun 2015</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 11. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Total Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Per Bulan Di Sulawesi Utara Tahun 2015</b>	<b>47</b>



## **PENJELASAN RINGKAS**

### **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan pembangunan nasional maupun regional khususnya dalam pembangunan perekonomian lebih khusus peranan sektor pariwisata sangat penting dalam arti sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Bagi Sulawesi Utara yang memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan, adanya event World Ocean Conference (WOC), Coral Triangle Initiative (CTI), dan Sail Bunaken Tahun 2009, juga Manado sebagai kota pariwisata dunia tahun 2010 dan berbagai kegiatan pariwisata tahun 2013 diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai kontributor pemasukan devisa.

## **EXPLANATORY NOTES**

### **I. INTRODUCTION**

*The increasing of national and regional development, especially economic development and more specific to the tourism sector, is very important as one source of foreign exchange and one of the way to expanding employment and business opportunity with increasing persons's welfare as the main goal.*

*North Sulawesi, which has great tourism potency, World Ocean Conference (WOC) event, Coral Triangle Initiative (CTI) event, Sail Bunaken 2009 event, and Manado the World Tourism City 2010 program, the tourism activity 2013 are expected could be one of development power that could be relied as a contributor of foreign exchange receipts.*

Kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitar untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional, pandangan hidup dan kualitas lingkungan harus tetap dijaga. Pengembangan pariwisata dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri dalam skala kecil dan menengah saja tetapi juga industri pariwisata dalam skala besar akan dapat memperoleh manfaat.

Pariwisata sebagai salah satu komoditi ekspor yang tidak bisa dilihat secara nyata, terus meningkatkan perannya dalam perekonomian Indonesia. Dalam usaha mengembangkan pariwisata internasional, sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan asing yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai pelayanan yang diperlukan wisatawan asing

*Tourism activities are expected to be the way that could expand and equalize employment and business opportunity, especially regional persons, in order to stimulate regional development and popularize national identity and culture, way of life, and keep environment quality. Tourism development is being carried out in conjunction with other development program among various tourism industries; so that not only small and medium but also large scale of tourism enterprises would be obtain the benefit.*

*Tourism as one of invisible exports commodity, plays an increasingly important role in Indonesia economy. In the effort of increasing International Tourism, the direct and exact programs are necessary in order to increase the flow of foreign Guest arrival, which could be implemented by increasing marketing activities and improvement various service required by foreign Guest,*

seperti pelayanan imigrasi, fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya. Untuk meningkatkan kegiatan pemasaran diperlukan perencanaan yang sesuai berdasarkan informasi kuantitatif maupun kualitatif tentang wisatawan asing pada masa-masa sebelumnya.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sebagai instansi sumber rujukan data berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut yang disajikan dalam bentuk publikasi secara berkesinambungan untuk memudahkan para pengguna (user) mendapat data yang dibutuhkan.

## **II. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik kunjungan tamu asing didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan kartu kedatangan/keberangkatan (A/D Card) dari Direktorat Jenderal Imigrasi Provinsi Sulawesi Utara untuk selanjutnya akan di olah oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

*such as: immigration service, transportation facilities, banking, accommodation, restaurant, travel bureau, etc. To increase marketing activities, proper planning is necessary based on quantitative and qualitative information about foreign tourism performance in the past.*

*BPS-Statistics Indonesia of North Sulawesi as data source instance, is always try to fulfill the need of data by present it in a publication form to make the user obtain what they need easier.*

## **II. DATA COLLECTING AND ANALYSIS**

*As the years before, statistical data collecting of foreign Guest is based on Guest embarkation and disembarkation cards (A/D Card) collecting and processing from the General Directorate of Immigration of North Sulawesi. Then it would be analyze by BPS-Statistics Indonesia of North Sulawesi.*

### III. RUANG LINGKUP

Statistik tamu asing yang disajikan dalam publikasi ini mencakup tamu asing yang datang ke Sulawesi Utara melalui bandar udara. Di Sulawesi Utara terdapat 1 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi yang melakukan pendataan tamu asing atau pemeriksaan imigrasi (TPI) di pintu masuk Bandar Udara Sam Ratulangi, dimana data tersebut digunakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara untuk menghitung wisatawan mancanegara.

### IV. KONSEP DAN DEFINISI

Sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization*, definisi tamu asing adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

### III. SCOPE

*The statistics of foreign guest presented in this publication covers foreign guest who came to North Sulawesi through the airport. In North Sulawesi, there is one Technical Implementation Unit recorded the foreign guest or immigration inspection at the entrance of Sam Ratulangi Airport, which the data used by BPS North Sulawesi to calculate the foreign guest.*

### IV. CONCEPT AND DEFINITION

*The definition used for Guest corresponds to the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO) recommendation, is every person visiting a country outside of theirs for any reason other than following an occupation remunerated from within the country visited. This definition covers 2 (two) categories foreign Guest, that are:*

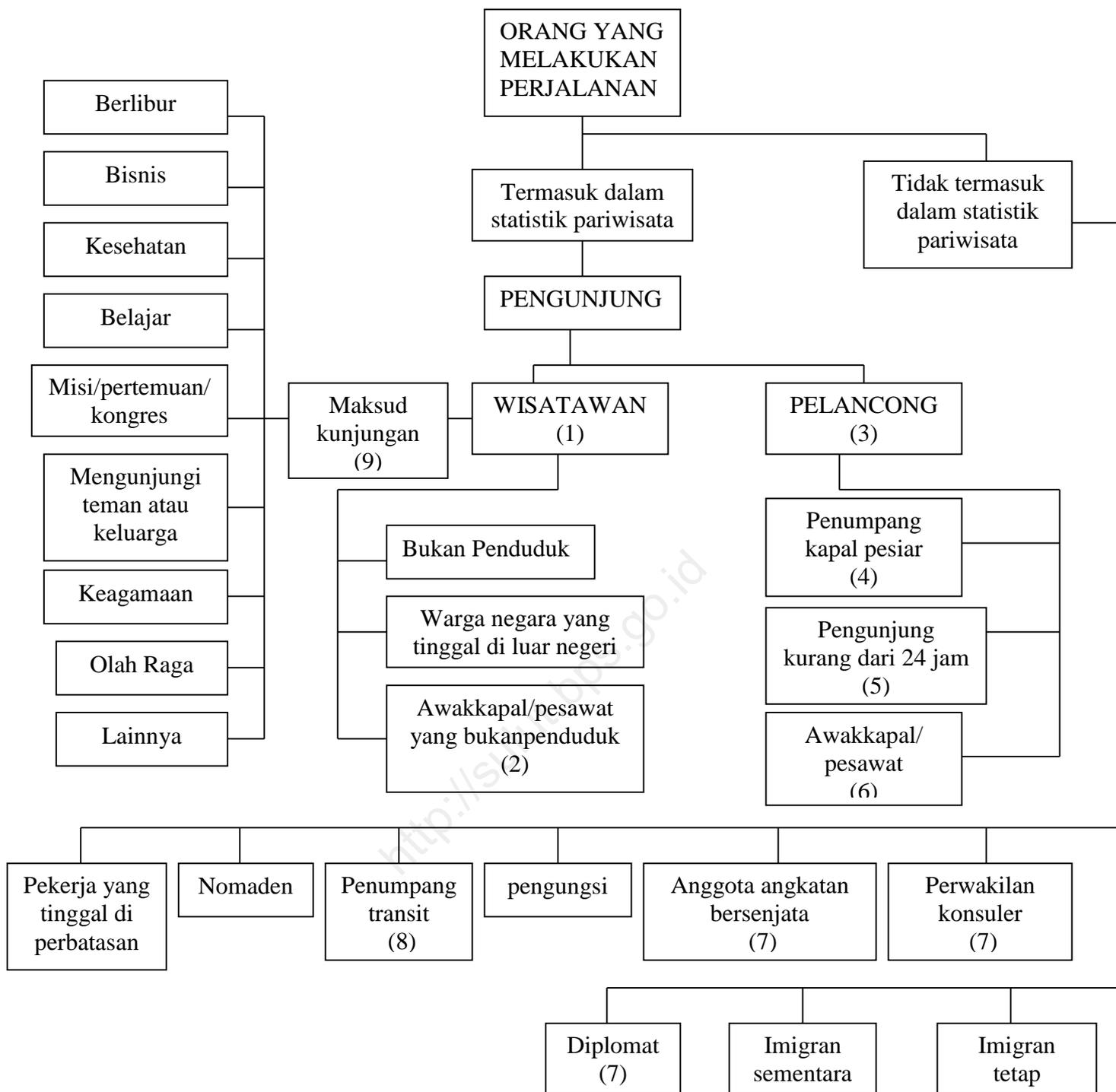
1. Wisatawan (Tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
  - a. Berlibur, rekreasi dan olah raga.
  - b. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.
2. Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk Cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba disuatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Definisi tersebut bisa di lihat dalam diagram seperti berikut :

1. *Tourist, is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than six months, for this kind of purpose:*
  - a. *Pleasure, recreation, and sports.*
  - b. *Business, visiting friend and family, mission, attending meeting, conferences, visit for health reason, study, and religion.*
2. *Excursionist, is any Guest according to the definition above, staying less than 24 hours (including cruise passenger, any visitor arrived in a country with ship or train, not staying in an accommodation available in that country).*

*Diagrammatically it can be seen as follow :*

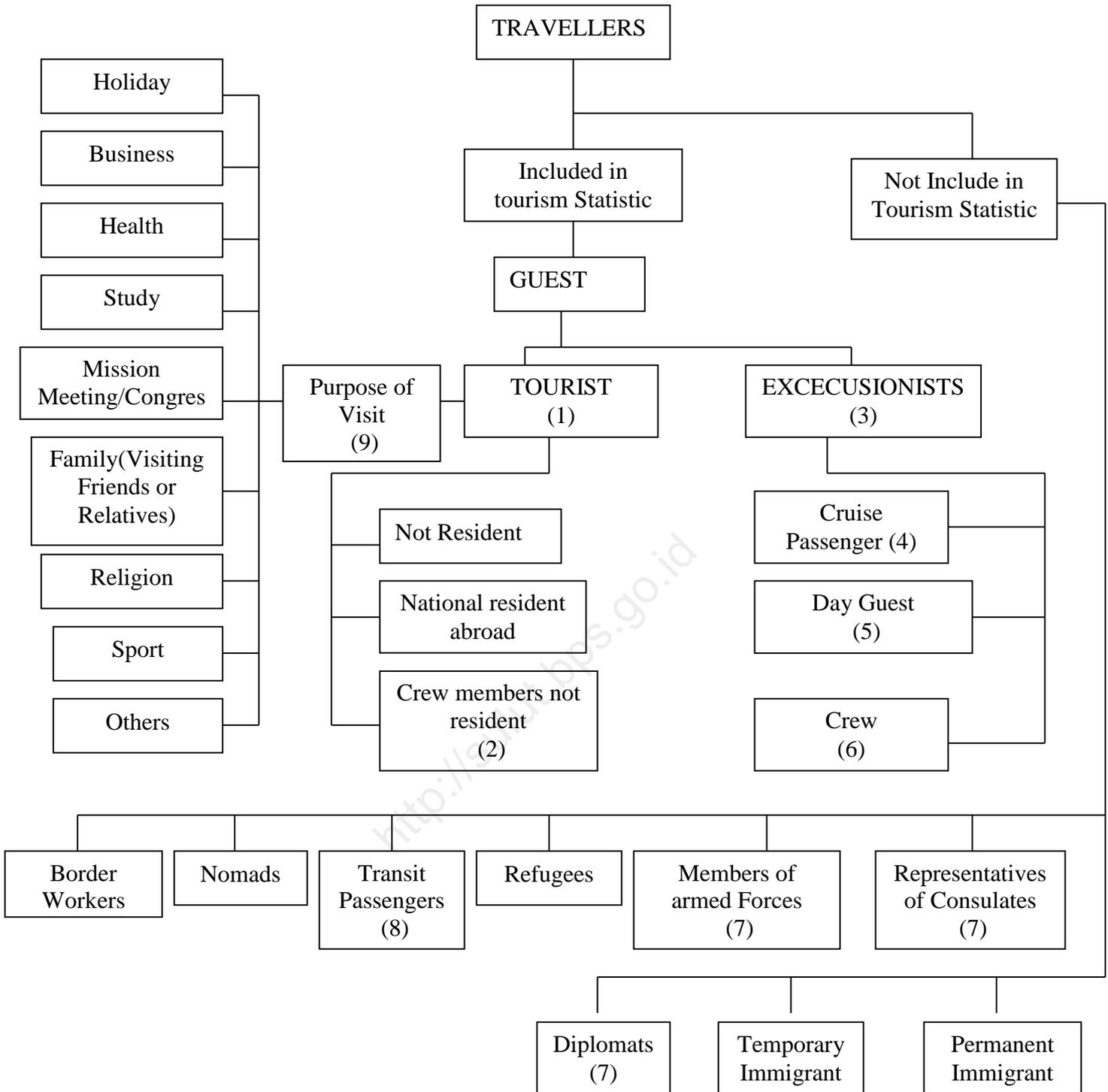
## Klasifikasi Orang yang Melakukan Perjalanan



#### CATATAN:

- 1) Pengunjung yang tinggal minimal 1 malam di negara yang dikunjungi.
- 2) Kru pesawat/kapal yang berlabuh dan yang menggunakan fasilitas akomodasi di negara yang di kunjungi.
- 3) Pengunjung yang tinggal kurang dari 1 malam di negara yang di kunjungi walaupun mereka berada di wilayah negara yang di kunjungi lebih dari 1 malam dan mereka tidur di kapal atau kereta api yang mereka gunakan.
- 4) Biasanya dimasukan dalam kelompok pelancong. Namun akan lebih baik apabila klasifikasi pengunjung dalam kelompok ini bisa dipisahkan.
- 5) Pengunjung yang datang dan pergi dalam hari yang sama.
- 6) Kru yang bukan penduduk dari negara yang di kunjungi dan singgah 1 hari.
- 7) Bagi mereka yang melakukan perjalanan dari negara asal ke tempat tugas mereka dan sebaliknya.
- 8) Mereka yang tidak keluar dari area transit. Dalam perjalanan di suatu negara mungkin mereka transit 1 hari atau lebih. Dalam kasus ini seharusnya mereka dimasukan dalam statistik pariwisata.
- 9) Maksud utama kunjungan seperti yang didefinisikan dalam konperensi Roma tahun 1963.

### Classification of Travelers



NOTES :

- 1) *Guest who spend at least one night in the country*
- 2) *Foreign air or ship crews docked or in layover and who used the accommodation establishment of the country visited.*
- 3) *Guest who do not spend at least one night in the country visited although they may visit the country during one day or more and return to their ship or train to sleep.*
- 4) *Normally included in excursionist. Separate classification on these Guest is nevertheless preferable.*
- 5) *Guest who come and leave the same day.*
- 6) *Crews who are not resident of the country visited and who stay in the country for the day*
- 7) *When they travel from their country of origin to the duty station and vice versa*
- 8) *Persons who do not leave the transit area of the port. In the countries, transit may involve a stay of one day or more. In this case, they should be included in the Guest statistics.*
- 9) *Main purpose of visit as defined by Rome Conference (1963)*

## V. ULASAN SINGKAT

Sulawesi Utara sangat terkenal dengan keindahan bawah laut Bunaken. Selain itu Sulawesi Utara juga terkenal dengan kerukunan antar umat beragama yang begitu erat. Banyak tempat-tempat wisata lainnya yang tersebar di Sulawesi Utara diantaranya yang tidak asing lagi kita dengar bahkan sampai ke luar negeri yaitu keindahan Taman Laut Bunaken, ada juga tempat wisata religius seperti Bukit Kasih Kanonang di Minahasa, juga ada kerajinan tangan keramik di desa Pulutan dan masih banyak lagi daerah-daerah pariwisata yang merupakan hasil karya penduduk Indonesia khususnya Sulawesi Utara.

Dengan kondisi tersebut Sulawesi Utara memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata dan tidak kalah dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

## V. HIGHLIGHT

*North Sulawesi is very popular with the undersea beauty of Bunaken. Besides, North Sulawesi is also popular with the tight harmony among the members of religion. Many other tourism places dispersed in North Sulawesi, the common one that popular abroad is the undersea beauty of Bunaken, there are also religious tourism place such as: Bukit Kasih Kanonang in Minahasa, ceramic handicrafts in Pulutan Village, and many other tourism area that include creation product of Indonesian civil, especially North Sulawesi.*

*With that condition, North Sulawesi having a big potation tourism sector and it's more than another area in Indonesia.*

# WISATAWAN MANCANEgara

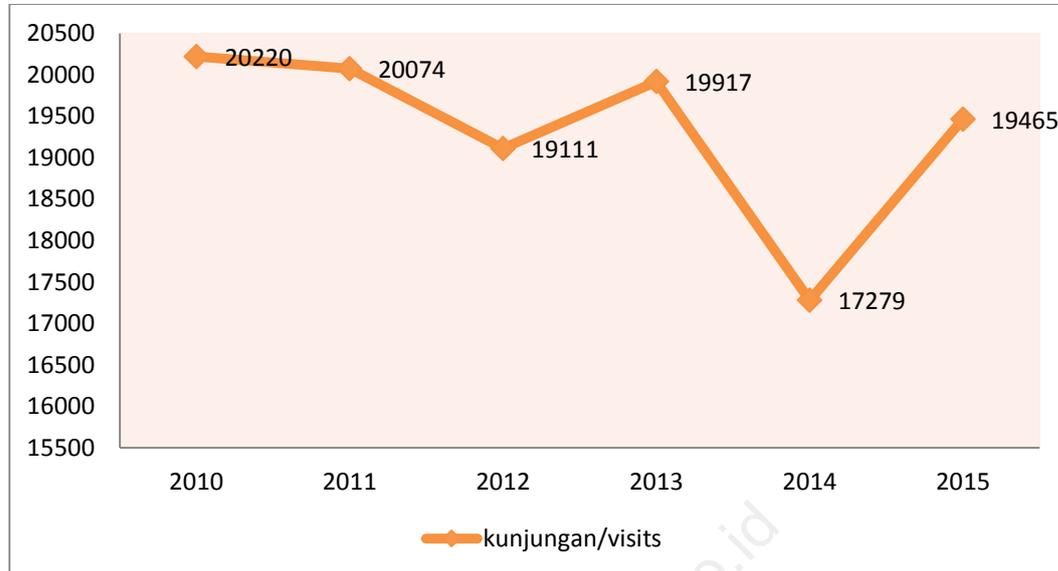
Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sulawesi Utara

KUNJUNGAN  
WISMAN



## 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara

**Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2010 – 2015 (kunjungan)**



Salah satu daerah wisata yang menjadi perhatian para wisatawan adalah Bunaken. Bunaken sudah dikenal sebagai salah satu surga bawah air di Indonesia. Oleh karena itu, dengan menjual nama Bunaken, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berusaha meningkatkan sektor pariwisata, terutama wisata maritim dengan menyelenggarakan Festival Pesona Bunaken. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk memperkuat sektor pariwisata di Sulawesi Utara.

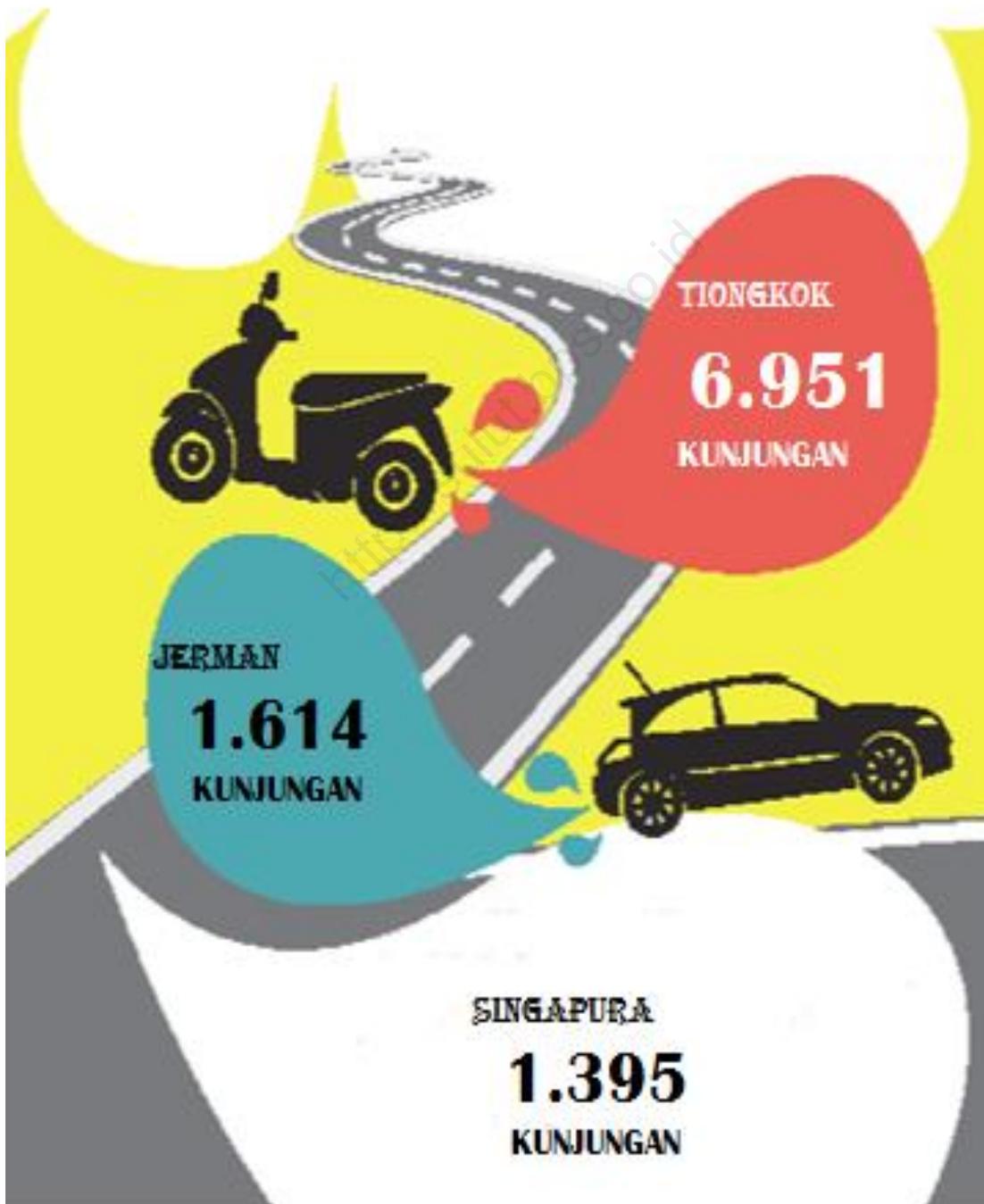
Statistik kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Sulawesi Utara dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan trend yang berfluktuasi. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2010 merupakan yang tertinggi dalam periode 2010 – 2015 yaitu sebesar 20.220 kunjungan. Sedangkan jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2014 merupakan yang terendah dalam periode tersebut yaitu hanya sebesar 17.279 kunjungan. Segala upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara, hal ini dibuktikan dengan

meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara pada tahun 2015 yaitu sebesar 19.465 kunjungan, dengan kata lain meningkat cukup tajam sebesar 12,65 persen.

Naik turunnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menjadi permasalahan yang harus diatasi saat ini. Menurut Steven Kandouw, wakil gubernur Sulawesi Utara, pariwisata merupakan salah satu program prioritas selain sektor pertanian, perkebunan, pendidikan dan kesehatan. Potensi di sektor tersebut didukung dengan terdapatnya sekitar 161 destinasi wisata di Sulawesi Utara.

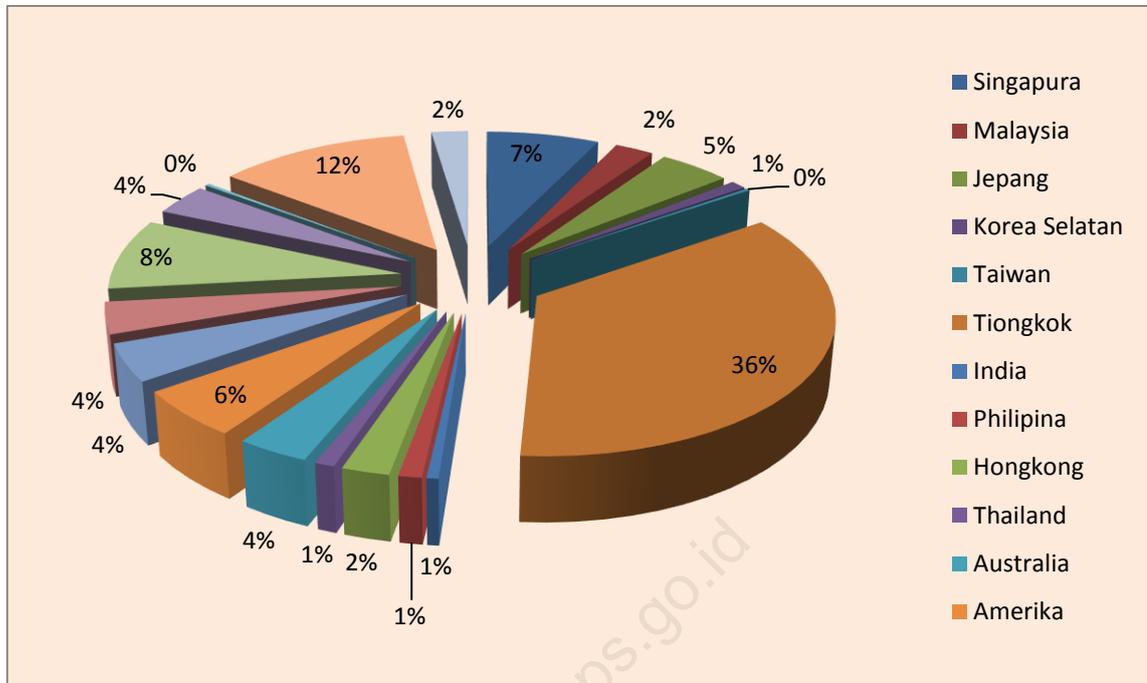
Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulut Peter Jacobs menyatakan bahwa permasalahan di Bunaken yang menyebabkan turis enggan datang adalah sampah. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Sebab, lewat sektor ini, seluruh pelaku usaha, baik pengusaha besar maupun kecil, bisa ikut melibatkan diri. Jika nantinya telah berhasil ditanggulangi, pariwisata bisa bangkit dan menjadi andalan bagi Provinsi Nyiur Melambai. Hal ini karena kebersihan merupakan faktor utama wisatawan mau datang ke Bunaken, untuk itu semua pihak harus terlibat menanggulangi sampah di Bunaken. Selain itu rusaknya fasilitas yang tak kunjung diperbaiki menyulitkan para wisatawan yang akan mengunjungi Pulau Bunaken, Manado Tua, Siladen dan lainnya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyumbang terhadap angka naik turunnya jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara.

## PANGSA PASAR UTAMA



## 2. Pangsa Pasar Utama

**Grafik 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara Tahun 2015 Menurut Kebangsaan**



Pada tahun 2015, Negara yang mendominasi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah Negara Tiongkok yaitu sebanyak 6.951 kunjungan atau sebesar 35,71 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara. Negara selanjutnya yang menempati urutan kedua adalah negara Jerman yaitu sebanyak 1.614 kunjungan selama tahun 2015 atau sebesar 8,29 persen dari total seluruh wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara. Negara yang menempati urutan ketiga terbesar adalah Singapura yaitu sebanyak 1.395 kunjungan atau 7,17 persen dari total seluruh wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara.

Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada jumlah wisatawan mancanegara asal Tiongkok yaitu sebesar 572,89 persen atau naik dari 1.033 di tahun 2014 kunjungan menjadi 6.951 kunjungan di tahun 2015. Seiring dengan promosi dan pengembangan akses menuju Manado yang semakin kencang, Sulawesi Utara punya atraksi yang kuat untuk pasar

Tionggok. Potensi bahari yang dimiliki Sulawesi Utara dapat menjadi andalan yang menarik wisatawan khususnya dari negeri Tionggok. Obyek wisata yang masih diunggulkan sebagai daya tarik wisata asal Tionggok yakni Bunaken, wisata bawah laut yang bagus dan sudah punya pamor dan ada potensi lain seperti selat Lembeh untuk komunitas macro, barang-barang hidup yang kecil untuk fotografi, juga wisata alam yang lain, gunung, hutan, pantai, kuliner, semua ada. Wisatawan asal Tionggok menjadikan Manado sebagai persinggahan pertama dan selanjutnya baru di connect ke destinasi lain. Wisatawan asal Tionggok biasa menggunakan pesawat carter untuk datang ke Manado mengingat faktor jarak tempuh yang lebih dekat ke Sulawesi Utara dibandingkan dengan Bali merupakan hal yang menguntungkan perjalanan wisatawan asal Tionggok sehingga perjalanan terasa lebih efisien.

**Tabel 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan Tahun 2015**

No.	Kebangsaan	Jumlah Wisman	% Thd Total Wisman
1	Singapura	1,395	7.17
2	Malaysia	477	2.45
3	Jepang	891	4.58
4	Korea Selatan	197	1.01
5	Taiwan	57	0.29
6	Tionggok	6,951	35.71
7	India	111	0.57
8	Philipina	217	1.11
9	Hongkong	449	2.31
10	Thailand	187	0.96
11	Australia	684	3.51
12	Amerika	1,076	5.53
13	Inggris	849	4.36
14	Belanda	717	3.68
15	Jerman	1,614	8.29

16	Perancis	708	3.64
17	Rusia	56	0.29
22	Lainnya	2,376	12.21
23	Crew	453	2.33
	<b>Jumlah</b>	19,465	100.00

<http://sulut.bps.go.id>

## POLA KUNJUNGAN



Puncak Kedatangan Wisatawan Mancanegara terjadi pada Bulan Februari



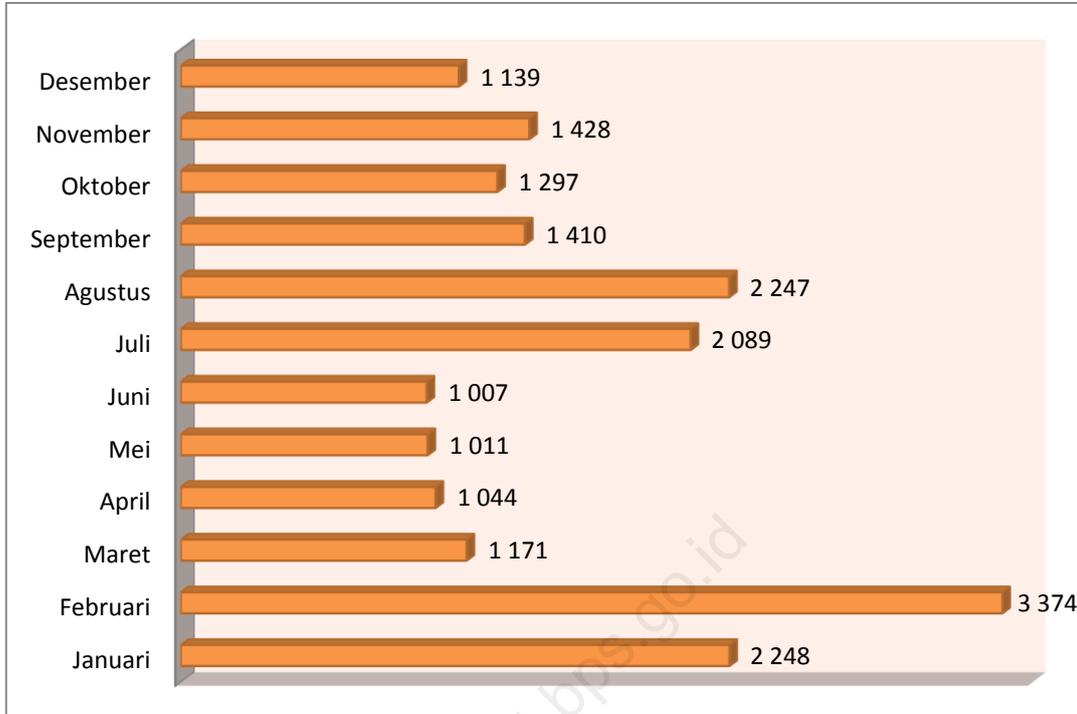
Jumlah Wisatawan Mancanegara yang datang pada bulan Februari sebanyak 3.374 kunjungan



82,63% dari total wisman yang datang ke Sulawesi Utara pada Bulan Februari berasal dari Tiongkok

### 3. Pola Kunjungan

**Grafik 3. Kedatangan Wisatawan Mancanegara per Bulan Tahun 2015**



Dari pola kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Utara pada tahun 2015 dapat dilihat bahwa puncak kedatangan wisatawan mancanegara terjadi pada bulan Februari dengan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 3.374 kunjungan atau sebesar 17,33 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara pada tahun 2015 dan disusul bulan Januari 2015 sebanyak 2.248 kunjungan atau sebesar 11,55 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara.

Puncak kedatangan wisatawan mancanegara terjadi pada bulan Februari dimana sebanyak 2.788 kunjungan dari 3.374 kunjungan berasal dari Tiongkok. Dengan kata lain 82,63 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara pada bulan Februari 2015 berasal dari Tiongkok. Ribuan wisatawan asing dari Negeri Tirai Bambu Tiongkok tersebut datang untuk melihat dari dekat perayaan Imlek, yang

dilakukan Umat Tri Dharma di ibukota provinsi Sulawesi Utara. Ada empat penerbangan langsung dari Tiongkok ke Manado yang dicarter oleh pengelola tur wisata pada Februari.

Manado merupakan ikon ketenteraman di kawasan bibir Pasifik, sehingga turis asing asal Tiongkok yang datang selalu merasa nyaman menikmati wisatanya. Mereka mengunjungi sejumlah tempat wisata laut dan gunung serta menikmati kuliner Manado. Banyak hal dimiliki Kota Manado mirip dengan Tiongkok, terutama kuliner Minahasa.

Lama penerbangan dari Guangzhou ke Manado selama 3 jam, hal ini merupakan salah satu faktor yang menjadi perhitungan wisatawan asal Tiongkok. Mereka lebih memilih Kota Manado walaupun mereka suka ke Bali, tetapi penerbangannya terlalu panjang dan lama. Tempat yang menjadi pilihan wisatawan asal Tiongkok adalah Pulau Bunaken, Pulau Lihaga, dan Kota Tomohon.

**Tabel 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara per Bulan Tahun 2015 (kunjungan)**

Bulan	Jumlah Wisman
Januari	2,248
Februari	3,374
Maret	1,171
April	1,044
Mei	1,011
Juni	1,007
Juli	2,089
Agustus	2,247
September	1,410

<b>Oktober</b>	1,297
<b>November</b>	1,428
<b>Desember</b>	1,139
<b>Total</b>	19,465

<http://sulut.bps.go.id>

## RATA – RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING (RLMT ASING)

RLMT ASING  
TERTINGGI TERJADI  
PADA BULAN JUNI

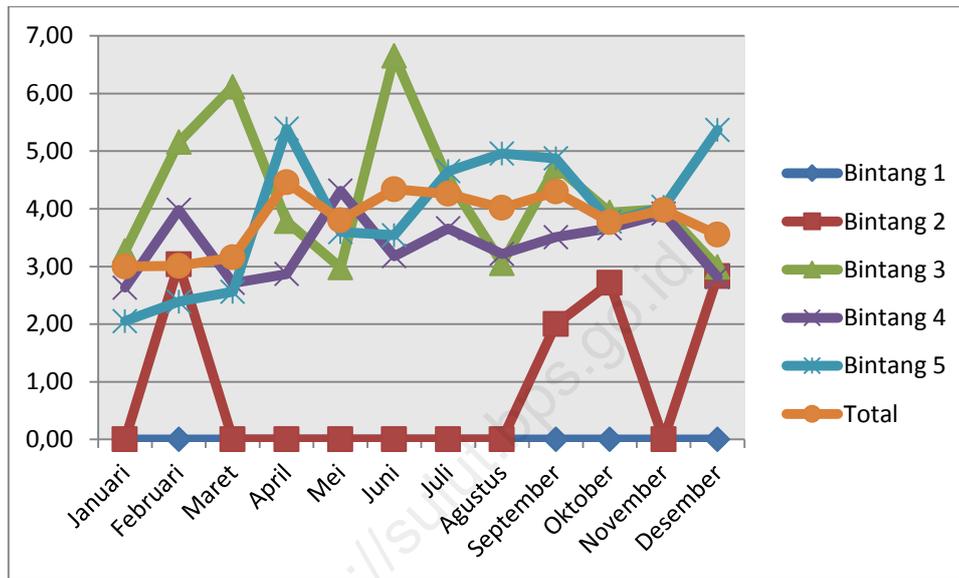
RATA – RATA LAMA  
MENGINAP TAMU  
ASING TERTINGGI  
ADALAH 6,65 HARI

TAMU ASING  
MENGHABISKAN  
WAKTU BERLIBUR DI  
SULAWESI UTARA  
SEKITAR 6 SAMPAI 7  
HARI PADA HOTEL  
BERBINTANG 3

#### 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara) pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan

Rata – rata lama menginap tamu (RLMT) asing atau dengan kata lain rata – rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.

**Grafik 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan (Hari)**



Grafik 4 diatas dapat dilihat bahwa dalam setahun di tahun 2015, RLMT Asing terbesar adalah pada bulan Juni yaitu 6,65 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 6 sampai 7 hari pada hotel berbintang 3. RLMT Asing selanjutnya adalah pada Bulan Maret yaitu 6,12 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 6 hari pada hotel berbintang 3. Dan RLMT Asing terbesar ketiga adalah pada bulan April yaitu 5,39 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 5 hari. Dapat disimpulkan bahwa wisatawan mancanegara lebih memilih atau senang menginap di hotel bintang 3, hotel bintang 4 dan hotel bintang 5.

Dari gambar di atas terlihat bahwa tamu asing bisa dikatakan jarang memilih untuk tinggal di hotel bintang 1 ataupun hotel bintang 2, mereka lebih memilih untuk tinggal di hotel minimal bintang 3, hotel bintang 4 dan hotel bintang 5. Menurut studi terbaru visa berjudul Global Travel Intentions Study 2013 menyebutkan wisatawan asing yang bertandang ke Indonesia sangat memperhatikan pengeluarannya. Wisatawan mancanegara yang datang cenderung memilih penerbangan hemat atau rendah biaya, tetapi memilih untuk mengalokasikan lebih banyak anggarannya pada hotel bintang empat atau di atasnya.

<http://sulut.bps.go.id>

**RATA-RATA LAMA MENGINAP  
TAMU INDONESIA**



**RLMT INDONESIA  
TERTINGGI TERJADI  
PADA BULAN MEI**

**RLMT  
INDONESIA  
TERTINGGI  
ADALAH 5,52  
HARI**

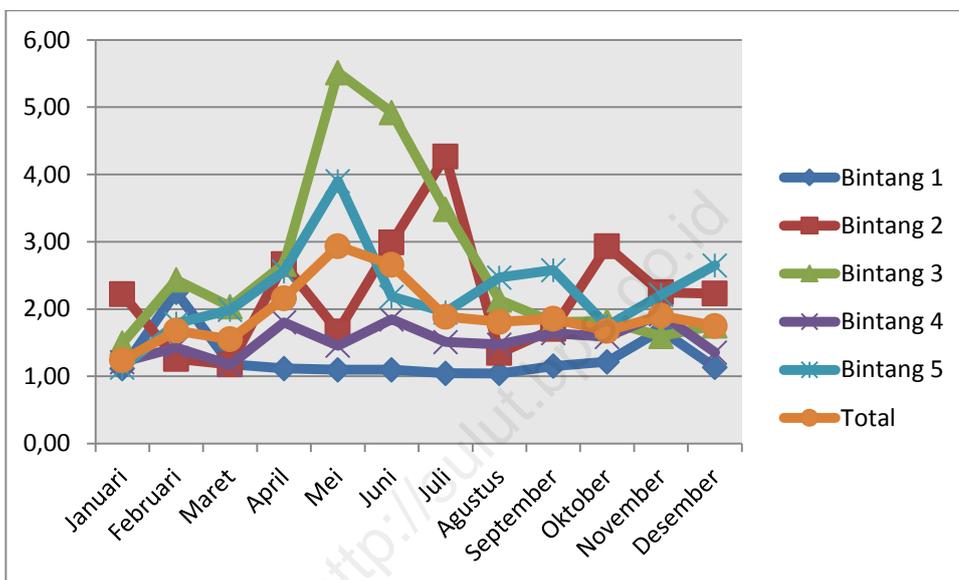
**TAMU INDONESIA  
MENGHABISKAN WAKTU  
BERLIBUR DI SULAWESI  
UTARA SEKITAR 5  
SAMPAI 6 HARI PADA  
HOTEL BERBINTANG 3**



## 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan

Rata – rata lama menginap tamu Indonesia atau dengan kata lain rata – rata lamanya tamu Indonesia menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu Indonesia dibagi dengan banyaknya tamu Indonesia yang menginap.

**Grafik 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan (Hari)**



Pada grafik 5 diatas dapat dilihat bahwa dalam setahun di tahun 2015, RLMT Indonesia terbesar adalah pada bulan Mei yaitu 5,52 hari atau tamu Indonesia menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 5 sampai 6 hari pada hotel berbintang 3. RLMT Indonesia selanjutnya adalah pada Bulan Juni yaitu 4,92 hari atau tamu Indonesia menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 4 hingga 5 hari pada hotel berbintang 3. Dan RLMT Indonesia terbesar ketiga adalah pada bulan Juli yaitu 4,27 hari atau tamu Indonesia menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 4 hari. Dapat disimpulkan bahwa wisatawan Indonesia lebih memilih atau senang menginap di hotel bintang

2 atau hotel bintang 3 dibanding hotel bintang lainnya dilihat dari rata-rata lamanya wisatawan Indonesia menginap.

Pada bulan tertentu wisatawan asal Indonesia lebih lama menginap terutama pada bulan Juni dan Juli, hal ini disebabkan pada bulan-bulan tersebut anak-anak sekolah sedang menikmati liburan panjang kenaikan kelas. Wisatawan asal Indonesia yang datang cenderung memilih hotel bintang 2 atau 3 sebagai tempat menginap karena mereka mengalokasikan dana dengan akomodasi hemat atau rendah biaya. Wisatawan asal Indonesia lebih senang menikmati liburan dengan biaya yang rendah karena budget yang disiapkan terbatas.

<http://sulut.bps.go.id>

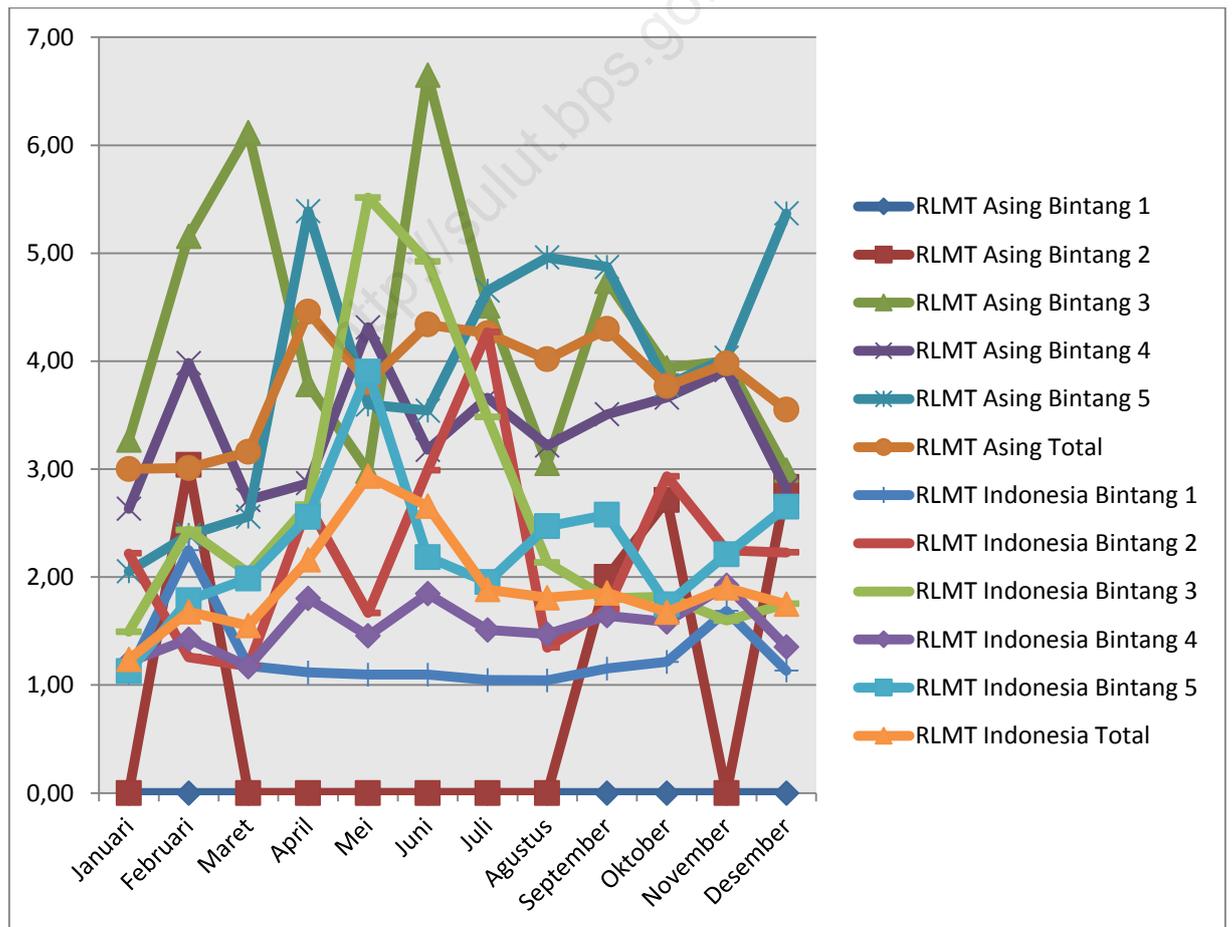
## PERBANDINGAN RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU INDONESIA



## 6. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan

Dilihat dari grafik 6 di bawah maka bila dibandingkan antara rata – rata lama menginap tamu asing dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia maka RLMT Asing lebih tinggi dibandingkan dengan RLMT Indonesia. Wisatawan asing tinggal lebih lama dibandingkan dengan wisatawan Indonesia. Wisatawan asing biasanya sudah mempersiapkan dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan saat liburan, sehingga menghabiskan waktu lebih lama dibandingkan dengan wisatawan Indonesia.

**Grafik 6. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel per Bulan (Hari)**



Wisatawan Indonesia memang dikenal sangat royal mengeluarkan uang ketika sedang melakukan perjalanan wisata. Ketika mereka pergi melakukan perjalanan wisata, wisatawan Indonesia selalu menyempatkan diri untuk berbelanja souvenir atau barang-barang yang menarik bagi mereka. Mereka mempunyai alasan, bahwa membeli oleh-oleh atau cendera mata cukup banyak bisa bermanfaat dan dibagi-bagikan kepada saudara dan tetangganya yang ditempat asalnya. Wisatawan Indonesia juga cenderung mau dan bisa merepotkan diri dengan barang-barangnya belanjannya yang banyak. Tidak jarang pula ketika transit di bandara, barang bawaannya sampai *over limit*, dan hal itu mengakibatkan bisa terkena tambahan biaya. Sehingga wisatawan asal Indonesia lebih memilih untuk menghemat pengeluarannya dalam akomodasi atau hotel tempat menginap, mulai dari jenis hotel samap lama waktu tinggal.

Sedangkan wisatawan asing betah berlama-lama di tempat wisata, sambil menggali informasi tentang sejarah dan asal usul dari objek wisata tersebut kepada pemandu wisata. Selanjutnya menjelang kepulangannya ke negara asalnya, wisatawan asing baru berbelanja souvenir, dan biasanya, barang belanjannya itu tidak dibawa pulang bersama, melainkan dipaketkan melalui kantor pos atau perusahaan ekspedisi swasta. pada intinya, wisatawan asing lebih mengutamakan kepraktisan dan kenyamanan selama melakukan perjalanan wisata yang jauh di luar rumahnya.

**TABEL - TABEL**  
**TABLES**

<http://sulut.bps.go.id>

**Tabel 3. Jumlah Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Per Bulan  
Tahun 2004 – 2015**

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2004	1108	1003	1273	1293	1397	1409	1154	2626	1714	1686	1334	933
2005	795	793	1089	1353	1349	1206	1571	1923	1634	1743	1212	1171
2006	963	885	1324	1709	1461	1471	1861	1748	1811	1607	1406	1499
2007	973	1173	1590	1641	1450	1529	1865	2078	1803	1807	1785	1580
2008	927	1328	1686	1669	1697	1607	1952	2048	2109	2432	2032	2308
2009	1981	1956	2274	2538	2543	2393	2970	3559	2633	2675	1923	2270
2010	1841	2308	1602	1445	1602	1590	1776	1689	1561	1847	1477	1482
2011	1050	1264	1778	1764	1436	1513	2011	2199	1927	2100	1425	1607
2012	1827	1171	1579	1669	1442	1636	1763	1503	1679	1867	1364	1611
2013	1108	1552	1695	1763	1693	1740	1803	1622	1891	1923	1627	1500
2014	1694	1079	1340	1079	1365	1487	1652	1854	1652	1642	943	1492
2015	2248	3374	1171	1044	1011	1007	2089	2247	1410	1297	1428	1139

**Tabel 4. Jumlah Dan Persentase Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Per Bulan Tahun 2014 dan 2015**

No.	Bulan	2014		2015		Perubahan
		Jumlah	%	Jumlah	%	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	1694	9.80	2248	11.55	32.70
2	Februari	1079	6.24	3374	17.33	212.70
3	Maret	1340	7.76	1171	6.02	-12.61
4	April	1079	6.24	1044	5.36	-3.24
5	Mei	1365	7.90	1011	5.19	-25.93
6	Juni	1487	8.61	1007	5.17	-32.28
7	Juli	1652	9.56	2089	10.73	26.45
8	Agustus	1854	10.73	2247	11.54	21.20
9	September	1652	9.56	1410	7.24	-14.65
10	Oktober	1642	9.50	1297	6.66	-21.01
11	November	943	5.46	1428	7.34	51.43
12	Desember	1492	8.63	1139	5.85	-23.66
<b>Jumlah</b>		17279	100.00	19465	100.00	12.65

**Tabel 5. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan  
Per Bulan (Januari – Juni) Tahun 2014**

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Singapura	SPO	139	80	98	80	112	129
2	Malaysia	MLS	68	17	14	17	33	33
3	Jepang	JEP	68	60	67	60	127	137
4	Korea Selatan	KS	21	51	2	51	5	10
5	Taiwan	TWN	1	4	2	4	1	1
6	China	RRC	39	237	34	237	19	19
7	India	IND	12	3	-	3	4	4
8	Philipina	PHI	43	14	16	14	5	9
9	Hongkong	HKG	78	35	77	35	58	58
10	Thailand	TAI	20	4	24	4	30	30
11	Australia	ALI	87	26	32	26	79	86
12	Amerika	USA	104	79	107	79	135	149
13	Inggris	ING	94	28	60	28	88	99
14	Belanda	BLD	98	38	65	38	113	116
15	Jerman	JB+JT	211	98	216	98	110	128
16	Perancis	FRA	36	22	42	22	39	39
17	Rusia	RUS	46	3	37	3	14	14
18	Saudi Arabia	SAU	-	-	1	-	4	9

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19	Mesir	MES	-	-	-	-	-	-
20	Uni Emirat Arab	UEA	-	-	-	-	-	-
21	Bahrain	BRN	-	-	-	-	-	-
22	Lainnya	-	529	280	446	280	389	417
<b>Jumlah</b>			<b>1694</b>	<b>1079</b>	<b>1340</b>	<b>1079</b>	<b>1365</b>	<b>1487</b>

<http://sulut.bps.go.id>

**Tabel 5. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan  
Per Bulan (Juli - Desember) Tahun 2014**

*Lanjutan*

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Singapura	SPO	148	202	141	141	-	194
2	Malaysia	MLS	38	72	71	72	36	38
3	Jepang	JEP	129	127	127	47	48	84
4	Korea Selatan	KS	31	32	32	7	5	6
5	Taiwan	TWN	10	61	11	7	2	3
6	China	RRC	20	23	23	42	25	315
7	India	IND	14	19	14	8	3	8
8	Philipina	PHI	9	46	32	31	44	10
9	Hongkong	HKG	67	33	33	33	29	50
10	Thailand	TAI	35	31	26	26	2	5
11	Australia	ALI	60	49	49	40	39	35
12	Amerika	USA	86	92	92	141	93	108
13	Inggris	ING	91	77	77	129	66	46
14	Belanda	BLD	130	143	143	128	58	61
15	Jerman	JB+JT	135	134	134	251	157	98
16	Perancis	FRA	67	75	75	62	59	21
17	Rusia	RUS	13	13	13	19	-	9
18	Saudi Arabia	SAU	8	-	-	-	-	-

19	Mesir	MES	-	-	-	-	-	-
No.	Kebangsaan	Kode Negara	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
20	Uni Emirat Arab	UEA	-	-	-	-	-	-
21	Bahrain	BRN	-	-	-	-	-	-
22	Lainnya	-	561	625	559	458	277	401
<b>Jumlah</b>			1 652	1 854	1 652	1 642	943	1 492

<http://sulut.bps.go.id>

**Tabel 6. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan  
Per Bulan (Januari – Juni) Tahun 2015**

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Singapura	SPO	40	47	115	83	93	196
2	Malaysia	MLS	14	31	41	30	28	45
3	Jepang	JEP	9	52	21	55	97	69
4	Korea Selatan	KS	42	11	30	10	24	14
5	Taiwan	TWN	-	5	4	5	1	4
6	Tiongkok	RRC	1759	2788	228	33	38	52
7	India	IND	5	4	9	20	11	3
8	Philipina	PHI	15	12	12	14	16	13
9	Hongkong	HKG	11	24	32	49	58	60
10	Thailand	TAI	9	5	8	53	4	13
11	Australia	ALI	48	32	32	90	62	96
12	Amerika	USA	70	63	104	69	97	95
13	Inggris	ING	23	34	79	60	84	54
14	Belanda	BLD	32	13	58	65	57	31
15	Jerman	JB+JT	39	75	183	90	132	107
16	Perancis	FRA	20	38	33	92	53	23
17	Rusia	RUS	-	13	2	2	2	6
18	Saudi Arabia	SAU	-	-	-	-	-	-
19	Mesir	MES	-	-	-	-	-	-

20	Uni Emirat Arab	UEA	-	-	-	-	-	-
No.	Kebangsaan	Kode Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Bahrain	BRN	-	-	-	-	-	-
22	Lainnya	-	95	127	176	223	140	120
23	Crew	-	17		4	1	14	6
<b>Jumlah</b>			2248	3374	1171	1044	1011	1007

<http://sulut.bps.go.id>

**Tabel 6. Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Per Bulan (Juli - Desember) Tahun 2015**

*Lanjutan*

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Singapura	SPO	95	175	108	95	121	227
2	Malaysia	MLS	45	62	57	25	34	65
3	Jepang	JEP	86	176	146	65	26	89
4	Korea Selatan	KS	26	5	8	7	6	14
5	Taiwan	TWN	5	3	3	18	3	6
6	Tiongkok	RRC	957	954	65	33	11	33
7	India	IND	12	14	6	6	9	12
8	Philipina	PHI	17	24	27	12	36	19
9	Hongkong	HKG	44	18	49	30	42	32
10	Thailand	TAI	29	6	1	14	25	20
11	Australia	ALI	64	39	74	36	50	61
12	Amerika	USA	103	71	92	123	95	94
13	Inggris	ING	70	91	124	83	79	68
14	Belanda	BLD	110	50	113	93	63	32
15	Jerman	JB+JT	100	216	162	258	195	57
16	Perancis	FRA	70	84	22	84	173	16
17	Rusia	RUS	3	3	5	6	13	1
18	Saudi Arabia	SAU	-	-	-	-	-	-

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19	Mesir	MES	-	-	-	-	-	-
20	Uni Emirat Arab	UEA	-	-	-	-	-	-
21	Bahrain	BRN	-	-	-	-	-	-
22	Lainnya	-	253	251	211	309	301	170
23	Crew	-		5	137	-	146	123
<b>Jumlah</b>			2089	2247	1410	1297	1428	1139

<http://sulut.bps.go.id>

**Tabel 7. Jumlah Dan Persentase Tamu Asing Ke Sulawesi Utara  
Berdasarkan Negara Asal Tahun 2014 Dan 2015**

No.	Kebangsaan	Kode Negara	2014		2015		Perubahan
			Jumlah	%	Jumlah	%	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Singapura	SPO	1464	8.47	1395	7.17	-4.71
2	Malaysia	MLS	509	2.95	477	2.45	-6.29
3	Jepang	JEP	1081	6.26	891	4.58	-17.58
4	Korea Selatan	KS	253	1.46	197	1.01	-22.13
5	Taiwan	TWN	107	0.62	57	0.29	-46.73
6	China	RRC	1033	5.98	6951	35.71	572.89
7	India	IND	92	0.53	111	0.57	20.65
8	Philipina	PHI	273	1.58	217	1.11	-20.51
9	Hongkong	HKG	586	3.39	449	2.31	-23.38
10	Thailand	TAI	237	1.37	187	0.96	-21.10
11	Australia	ALI	608	3.52	684	3.51	12.50
12	Amerika	USA	1265	7.32	1076	5.53	-14.94
13	Inggris	ING	883	5.11	849	4.36	-3.85
14	Belanda	BLD	1131	6.55	717	3.68	-36.60
15	Jerman	JB+JT	1770	10.24	1614	8.29	-8.81
16	Perancis	FRA	559	3.24	708	3.64	26.65
17	Rusia	RUS	184	1.06	56	0.29	-69.57

No.	Kebangsaan	Kode Negara	2014		2015		Perubahan
			Jumlah	%	Jumlah	%	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
18	Saudi Arabia	SAU	22	0.13	0	0.00	-100.00
19	Lainnya	-	5222	30.22	2829	14.53	-45.83
<b>Jumlah</b>			17279	100.00	19465	100.00	12.65

<http://sulut.bps.go.id>

**Tabel 8. Tingkat Penghunian Kamar (Tpk) Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara Tahun 2015**

Bulan	Kelas / Bintang					Total
	1	2	3	4	5	
Januari	52.47	14.65	33.54	30.71	31.17	31.36
Februari	7.38	41.75	42.64	56.90	44.65	45.95
Maret	58.71	4.19	43.39	50.31	72.03	51.50
April	56.89	16.50	43.20	56.84	74.36	55.72
Mei	53.87	8.63	50.01	61.82	61.64	56.15
Juni	53.87	16.40	56.44	58.80	59.99	56.58
Juli	51.08	30.75	52.89	56.96	65.11	56.60
Agustus	63.33	14.77	46.17	60.58	76.23	58.91
September	49.00	15.59	52.02	64.19	66.64	59.49
Oktober	53.55	23.26	58.68	62.63	62.47	59.86
November	83.67	13.89	62.65	64.35	64.94	62.54
Desember	71.40	16.71	49.62	71.36	75.09	64.56

**Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Per Bulan Di Sulawesi Utara Tahun 2015**

Bulan	Kelas / Bintang					Total
	1	2	3	4	5	
Januari	-	-	3.27	2.63	2.05	3.00
Februari	-	3.04	5.15	3.98	2.39	3.01
Maret	-	-	6.12	2.71	2.56	3.16
April	-	-	3.78	2.87	5.39	4.46
Mei	-	-	2.98	4.31	3.60	3.80
Juni	-	-	6.65	3.18	3.54	4.34
Juli	-	-	4.51	3.66	4.65	4.26
Agustus	-	-	3.05	3.22	4.96	4.02
September	-	2.00	4.74	3.51	4.87	4.30
Oktober	-	2.71	3.94	3.66	3.78	3.77
November	-	-	4.00	3.92	4.03	3.98
Desember	-	2.83	2.99	2.82	5.37	3.55

**Tabel 10. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia Pada Hotel Berbintang  
Dirinci Menurut Kelas Hotel Per Bulan Di Sulawesi Utara Tahun 2015**

Bulan	Kelas / Bintang					Total
	1	2	3	4	5	
Januari	1.11	2.22	1.49	1.21	1.13	1.24
Februari	2.25	1.26	2.43	1.43	1.79	1.68
Maret	1.18	1.18	2.04	1.17	1.99	1.55
April	1.12	2.67	2.67	1.80	2.56	2.16
Mei	1.10	1.67	5.52	1.46	3.90	2.93
Juni	1.10	2.99	4.92	1.85	2.18	2.66
Juli	1.05	4.27	3.48	1.51	1.95	1.88
Agustus	1.04	1.35	2.14	1.47	2.47	1.81
September	1.15	1.70	1.80	1.64	2.58	1.85
Oktober	1.22	2.93	1.82	1.59	1.75	1.68
November	1.69	2.25	1.60	1.92	2.21	1.90
Desember	1.13	2.23	1.75	1.35	2.65	1.75

**Tabel 11. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Total Pada Hotel Berbintang  
Dirinci Menurut Kelas Hotel Per Bulan Di Sulawesi Utara Tahun 2015**

Bulan	Kelas / Bintang					Total
	1	2	3	4	5	
Januari	1.53	2.22	1.58	1.24	1.18	1.30
Februari	2.25	1.75	2.51	1.50	1.86	1.83
Maret	1.18	1.18	2.14	1.19	2.01	1.59
April	1.12	2.67	2.71	1.83	2.77	2.25
Mei	1.10	1.67	5.46	1.54	3.88	2.96
Juni	1.10	2.99	4.97	1.87	2.23	2.69
Juli	1.05	4.27	3.54	1.56	2.10	1.97
Agustus	1.04	2.31	2.18	1.52	2.61	1.89
September	1.15	1.71	1.89	1.68	2.71	1.93
Oktober	1.22	2.93	1.89	1.63	1.94	1.77
November	1.69	2.25	1.65	2.01	2.39	2.01
Desember	1.13	2.24	1.78	1.38	2.71	1.78





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara  
Jl. 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara  
Telp : (0431) 847044 Fax : (0431) 862204  
Email : bps7100@bps.go.id

ISBN : 978-602-1003-67-1



9 786021 003671